ABSTRAK

Sa diyah Khalimatus Siti. 2026. *Implementasi Metode Tikrar Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri pondok pesantren mambaul Qur'an jombang* Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islma, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo (IAI UW) Jombang. Mar'atul Azizah, M.Pd.I

Kata kunci: *Metode Tikrar, Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Peningkatan Hafalan Santri.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur‟an santri di tengah berbagai kendala yang sering di hadapi dalam proses menghafal seperti mudah lupa, kurang lancar, dan kurangnya konsistensi dalam muroja‟ah. Salah satu metode yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode tikrar, yaitu metode pengulangan hafalan secara terus-menerus dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode tikrar dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur‟an santri setelah penerapan metode tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Metode Tikrar di Pondok Pesantren Mambaul Qur‟an Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan ustadzah dan santri sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tikrar dilakukan secara rutin dan sistematis melalui kegiatan pengulangan hafalan baik secara individu maupun dengan bimbingan ustadzah, sehingga membentuk kebiasaan belajar yang berkesinambungan. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan kualitas hafalan santri yang ditandai dengan meningkatnya kekuatan hafalan, kelancaran dalam menyetorkan hafalan, ketepatan dalam pelafalan ayat sesuai kaidah tajwid dan makhraj, serta meningkatnya kepercayaan diri santri. Selain itu, terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan dalam keberhasilan metode ini, yaitu adanya pembiasaan tikrar, motivasi diri santri, bimbingan ustadzah yang intensif, lingkungan pondok yang kondusif, serta penggunaan buku tasibta sebagai alat kontrol dan evaluasi hafalan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya juga ditemukan beberapa faktor penghambat, seperti rasa bosan akibat pengulangan yang terus-menerus, kelelahan karena padatnya aktivitas pondok, keterbatasan waktu, kurangnya konsistensi sebagian santri, serta kesulitan dalam menghafal ayat-ayat tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode tikrar merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur‟an santri, meskipun masih memerlukan pengelolaan yang optimal agar hambatan yang ada dapat diminimalisir dan hasil yang dicapai menjadi lebih maksmal.

han